

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan teknik studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti akan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tulisan maupun lisan dari orang atau pelaku yang dapat memberikan informasi secara langsung yang diperlukan oleh peneliti. Menurut Moleong (2017:20) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena dan dituangkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan Dana Desa pada Tahun 2022 – 2023 yang dilaksanakan di Pemerintahan Desa tepatnya di Desa Talun, Kecamatan Ngebel, Kabupaten Ponorogo.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, di mana peneliti menggambarkan fakta dan mengevaluasi kebenaran untuk menjelaskan kondisi objek penelitian. Dalam penelitian ini responden diminta untuk menceritakan pengalaman hidup mereka sementara peneliti memeriksa kejadian dan fenomena dalam kehidupan mereka. Data yang terkumpul akan dikaji dan dibandingkan dengan teori yang relevan dan

indikator mengenai ukuran efektivitas dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan tanya jawab tanpa perantara dengan responden yang terkait. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui data, informasi, dan fakta yang akurat, wawancara ini dilakukan dengan responden yang terkait antara lain Kepala Desa, Kaur Keuangan, Ketua BPD dan Masyarakat.

3.3.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melihat data atau fakta berupa arsip foto dalam bentuk gambar, kegiatan, buku, dokumen dalam bentuk tulisan dan lain-lain. Dokumentasi yang di butuhkan yaitu struktur pemerintahan, visi dan misi, Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBDes), serta Laporan Realisasi APBdes Tahun 2022-2023, Data Pagu Dana Desa, dan lain lain.

3.4 Jenis Data

3.4.1 Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan, data primer diambil langsung oleh peneliti langsung pada objek atau sumber tanpa ada perantara dengan cara

menggali secara langsung terhadap responden. Sumber data primer yang peneliti gunakan yaitu lain Kepala Desa, Kaur Keuangan, Masyarakat, Ketua BPD.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu struktur pemerintahan, visi dan misi, Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBDes), Laporan Realisasi APBdes Tahun 2022-2023, Laporan prioritas, Data Pagu Dana Desa, dan lain lain.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:221) operasional variabel adalah segala sesuatu yang konsisten dengan apa yang peneliti putuskan untuk diselidiki dalam rangka mengumpulkan data dan membuat kesimpulan. Penelitian ini menggunakan definisi operasional sebagai berikut:

3.5.1 Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kewajiban yang dilakukan untuk menyampaikan sebuah pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang, badan hukum atau pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak

atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Pengukuran akuntabilitas pada penelitian ini mengacu pada Permendagri No. 113 Tahun 2014 dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pengukuran Akuntabilitas

Variabel	Indikator
Akuntabilitas	1. Transparan 2. Akuntabel 3. Partisipatif 4. Tertib dan Disiplin Anggaran

Sumber : Permendagri No. 113 Tahun 2014

3.5.2 Efektivitas

Efektivitas adalah pencapaian tujuan yang telah ditentukan, apakah mereka mengambil bentuk target, tujuan jangka panjang, atau misi organisasi. Efektivitas juga dapat didefinisikan sebagai pengukuran seberapa jauh output, kebijakan, dan proses organisasi telah berkembang sehubungan dengan tujuannya (Irmansyah, 2021). Disebut efektif bila tercapainya tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Efektivitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio efektivitas dari Kepmendagri No 690.900-327 Tahun 1996 dengan rumus dan kriteria sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi DD}}{\text{Anggaran DD}} \times 100$$

Tabel 3.2 Kriteria pengukuran efektivitas

Presentase Efektivitas	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-89%	Cukup Efektif
60-79%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber : Kepmendagri No 690.900-327 Tahun 1996

3.5.3 Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan, penatausahaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban masyarakat. Untuk mencapai akuntabilitas dan efektivitas keuangan desa, para pemangku kepentingan di tingkat pemerintah desa, terutama perangkat desa, harus memiliki pemahaman mendasar tentang pengelolaan Dana Desa.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Kualitatif

3.6.1.1 Pengumpulan Data

Langkah ini merupakan kumpulan dari berbagai wawancara dan dokumen realisasi APBDes yang nantinya akan disusun menjadi sistematis dari berbagai tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban.

3.6.1.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penelitian ini hanya mengambil dan merangkum informasi yang penting

saja, atau yang keterkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja untuk di analisis, kemudian didukung dengan hasil wawancara.

3.6.1.3 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat deskriptif. Informasi yang didapat dilapangan disajikan kedalam teks dengan sebaik mungkin, tanpa ada penambahan yang tidak disesuaikan dengan fakta yang ada. Hal tersebut bertujuan untuk dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar.

Peneliti berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat terkait dengan fokus penelitian atau data yang diperoleh dari penelitian yang berlangsung dilapangan. ini merupakan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dimengerti, penyajian data ini merupakan hasil dari reduksi data. Data yang disajikan berupa uraian singkat yang saling berhubungan antar kategori.

3.6.1.4 Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis data, penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir. Hasil dari penyajian data yang terkait dengan akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan dana desa

dikaitkan dengan teori-teori pendukung yang relevan untuk dibandingkan satu sama lain guna mendapatkan kesimpulan.

3.6.2 Analisis Akuntabilitas

Analisis akuntabilitas ini menganalisis bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan juga pertanggungjawaban ketiga proses tersebut sudah sesuai dengan indikator dari Permendagri No 113 Tahun 2014 dimana pengelolaan Dana Desa harus dilaksanakan secara transparan, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran.

3.6.3 Analisis Efektivitas

Analisis efektivitas ini diukur dengan menggunakan rasio efektivitas dari Kepmendagri No 690.900-327 Tahun 1996 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi DD}}{\text{Anggaran DD}} \times 100$$

Hasil dari perhitungan ini digunakan untuk melihat bagaimana tingkat efektivitas pengelolaan Dana Desa, kriteria yang digunakan dalam pengukuran ini yaitu:

Tabel 3. 3 Kriteria efektivitas

Presentase Efektivitas	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-89%	Cukup Efektif
60-79%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber : Permendagri No 113 Tahun 2014